

KAJIAN KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PENILAIAN PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Agit Amrullah¹⁾, Rifda Faticha Alfa A.²⁾, Danang Sutedjo³⁾,
Renna Yanwastika Ariyana⁴⁾, Hendi S.⁵⁾, Eri Sasmita Susanto⁶⁾

^{1), 2), 3), 4), 5), 6)} Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl Ring road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281

Email : the3cube@gmail.com ¹⁾, rifdafaticha@gmail.com ²⁾, danangku23@gmail.com ³⁾,
dendadedaresasak@gmail.com ⁴⁾, hendisetiawan016@gmail.com ⁵⁾, eri.ss.skom@gmail.com ⁶⁾

Abstrak

Proses pengembangan sistem informasi perlu dilakukan guna mengoptimalkan kinerja dari sistem informasi tersebut sehingga bermanfaat bagi instansi yang memerlukan. Salah satu tahapan proses pengembangan perangkat lunak adalah analisis dan pada tahapan analisis terdapat proses analisa kebutuhan perangkat lunak. Analisa kebutuhan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Kegagalan sistem banyak terjadi pada saat proses analisa kebutuhan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tahap elisitasi untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sistem. Elisitasi dibagi menjadi tiga tahap. Pada elisitasi tahap pertama dan kedua, penulis melakukan wawancara terhadap customer dan pihak lain yang terkait dengan sistem guna mendapatkan point-point kebutuhan sistem, kemudian untuk elisitasi tahap ketiga penulis mengklasifikasi kembali kebutuhan-kebutuhan sistem dengan menggunakan metode TOE agar sistem lebih optimal.

Tujuan dari hasil penelitian ini adalah mengkaji kebutuhan perangkat lunak sistem informasi penilaian prestasi kerja pegawai fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan tiga tahap elisitasi dengan tepat agar didapatkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan user dan dapat digunakan secara maksimal serta tepat guna.

Kata kunci: Pengembangan Sistem, elisitasi, sistem informasi.

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, terutama dalam hal penilaian prestasi pegawai. Untuk mengetahui kualitas kinerja dari setiap karyawan baik itu keberhasilan maupun ketidakberhasilan karyawan melaksanakan tugasnya

perlu dilakukannya evaluasi kinerja pada karyawan. Dalam pasal 12 ayat (2) UU No. 43 thn 1999 tentang perubahan atas UU No. 8 thn 1947 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan, diperlukan Pegawai Negeri Sipil yang profesional, bertanggung jawab, jujur dan adil melalui pembinaan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititikberatkan pada sistem prestasi kerja [6]. Dalam penilaian prestasi kerja terdiri dari dua unsur yaitu SKP dan Perilaku Kerja dengan bobot penilaian unsur SKP sebesar 60 % dan perilaku kerja sebesar 40 % [7].

Pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu institusi yang memiliki banyak karyawan dan masih menggunakan sistem penilaian secara manual, sehingga dalam proses penilaian dapat terjadi kehilangan berkas penilaian, kesalahan dalam penilaian, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penilaian kinerja karyawan, pencarian data, pengecekan data, dan pengarsipan data.

B. Rumusan Masalah

Setelah ditinjau dari permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan bagaimana cara membangun sebuah sistem penilaian kinerja pegawai untuk membantu memudahkan dalam proses dalam penilaian pegawai dengan cepat dan akurat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan membangun Sistem Informasi Penilaian Prestasi Kerja Pegawai agar dapat mengelolah data pegawai, dapat mengelolah nilai SKP dan perilaku kerja pegawai yang mana penilaian unsur SKP sebesar 60% dan perilaku kerja sebesar 40%. Dari komponen – komponen tersebut dapat menghasilkan lapororan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

D. Metodologi Penelitian

Untuk metodologi penelitian, pada kasus ini dititik beratkan ke elaborasi, pada fase elaborasi ini dilakukan perancangan perangkat lunak mulai dari menspesifikasi fitur perangkat lunak hingga perselisihan prototype dari perangkat lunak, sebelum ke fase elaborasi maka melewati fase inception, pada fase ini pengembang mendefinisikan batasan kegiatan, melakukan analisis kebutuhan user, dan melakukan prencangan awal perangkat lunak, untuk mengetahui setiap urutan setiap fase pada RUP dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. RUP



2. Pembahasan

A. Teknik Pengumpulan Informasi

Dalam sistem yang berjalan pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penyimpanan data penilaian prestasi pegawai, proses penilaian prestasi pegawai, laporan sasaran kinerja pegawai, laporan nilai perilaku dan laporan penilaian akhir prestasi kerja pegawai masih tergolong semi komputerisasi dan pegawai harus mengisi formulir SKP dengan dibantu aplikasi *MS. Excell*, sehingga berbagai kesulitan yang berhubungan dengan pengolahan data penilaian prestasi kerja tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk mengidentifikasi masalah yang mendasari pembuatan system maka dilakukan analisis PIECES terhadap sistem lama yang telah ada yaitu meliputi kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi dan pelayanan, guna menentukan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk melengkapi sistem baru yang sedang dirancang[1].

a. Analisis Kinerja (Performance)

Merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem.

Tabel 1. Tabel Kinerja (Performance)

No	Faktor	Hasil Analisis
1.	Throughput (Jumlah Produksi)	Persetujuan target SKP, realisasi SKP, nilai perilaku membutuhkan waktu beberapa hari.
2.	Response time	Delay saat pegawai meminta persetujuan hingga persetujuan diberikan membutuhkan waktu beberapa hari.

Pada tabel 1. dilihat dari analisis kinerja (*performance*) yaitu, jumlah produksi (*Throughput*) dan *Response time*

bahwa dalam melakukan penilaian kinerja pegawai pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdapat masalah yaitu ketika pegawai meminta persetujuan target SKP, realisasi SKP, nilai perilaku perlu adanya waktu tunggu hingga SKP disetujui oleh atasan.

b. Analisis Informasi (Information)

Informasi dalam bentuk laporan-laporan dalam proses penilaian prestasi kerja pegawai sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 2. Tabel Informasi (Information)

No	Faktor	Hasil Analisis
1.	Akurat	Data nilai perilaku menjadi kurang akurat sebab dimasukkan oleh pegawai.
2.	Relevan	Tidak adanya bukti kegiatan harian yang dilakukan.
3.	Timeline	Sistem lama hanya menyediakan informasi tahun penilaian, sehingga pegawai tidak mengetahui kapan akan meminta persetujuan.

Pada tabel 2. yang merupakan analisis Informasi (*information*) dilihat dari keakuratan data, kerelevanan terhadap kinerja serta timeline waktu memberikan gambaran bahwa dari sistem lama tidak terdapat keakuratan Informasi (*information*) dalam melakukan penilaian kinerja pegawai pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena nilai perilaku serta bukti kegiatan yang sudah dilakukan oleh pegawai yang lainnya hanya dinilai oleh satu orang pegawai saja, serta dalam sistem lama hanya menyediakan informasi tahun penilaian, yang menyebabkan para karyawan yang ingin meminta persetujuan tidak mengetahui kapan akan meminta persetujuan dari atasan.

c. Analisis Ekonomi (Economy)

Penilaian sistem dalam pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan.

Tabel 3. Tabel Ekonomi (Economy)

No	Faktor	Hasil Analisis
1.	Biaya	Membutuhkan banyak biaya karena lebih sering mencetak laporan untuk meminta persetujuan pejabat penilai.
2.	Manfaat	Dalam jangka panjang akan membutuhkan biaya yang besar karena harus mengeluarkan biaya operasional.

Pada tabel 3. merupakan analisis Ekonomi (*Economy*) dilihat dari faktor biaya dan manfaat sistem yang lama yaitu bertambahnya biaya yang harus dikeluarkan oleh instansi dikarenakan lebih sering mencetak laporan untuk meminta persetujuan pejabat penilai yang nantinya akan berdampak pada besarnya pengeluaran biaya operasional dalam jangka panjang.

d. Analisis Pengendalian Kontrol (*Control*)

Merupakan peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan serta kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian atau control dalam sebuah sistem sangat diperlukan keberadaannya untuk kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data.

Tabel 4. *Tabel Kontrol (Control)*

No	Faktor	Hasil Analisis
1.	Efisiensi	Sistem lama masih kurang efisien dikarenakan pendataan pegawai dan pejabat penilai dilakukan secara manual.

Pada tabel 4. merupakan analisis Kontrol (*Control*) dari sistem yang lama yaitu adanya ketidak efisienan penilaian kinerja pegawai dikarenakan dalam melakukan pendataan pegawai dan pejabat penilai dilakukan secara manual.

e. Analisis Pelayanan (*Service*)

Masalah pelayanan berkaitan dengan penyediaan informasi bagi pegawai, pejabat penilai, dan semua karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membutuhkan pelayanan (*service*).

Tabel 5. *Tabel Pelayanan (Service)*

No	Faktor	Hasil Analisis
1.	Service	Proses meminta persetujuan SKP membutuhkan banyak waktu karena pegawai harus menemui pejabat penilai untuk mendapatkan persetujuan.

Pada tabel 5. merupakan hasil analisis pelayanan (*service*) dimana pada sistem lama dalam melakukan pelayanan para pegawai yang akan meminta persetujuan SKP membutuhkan banyak waktu karena pegawai harus menemui pejabat penilai untuk mendapatkan persetujuan.

B. Elitisasi

Elitisasi merupakan rancangan dibuat berdasarkan sistem yang baru yang diinginkan oleh pihak manajemen terkait dan disanggupi oleh penulis untuk dieksekusi[2]. Elitisasi didapat melalui metode wawancara dan dilakukan melalui tiga tahap[3] :

a. **Elitisasi Tahap I.**

Berisi seluruh rancangan sistem baru yang diusulkan oleh pihak manajemen terkait oleh pihak wawancara[4].

b. **Elitisasi Tahap II.**

Pada tahap ini elitisasi merupakan hasil pengklasifikasian dari elitisasi tahap I berdasarkan metode MDI. Metode MDI ini bertujuan untuk memisahkan antara rancangan sistem yang penting dan harus ada pada sistem baru dengan rancangan yang disanggupi oleh penulis untuk dieksekusi.

Penjelasan mengenai Metode MDI (*Mandatory Desirable Inessential*) adalah sebagai berikut :

a) **M (*Mandatory*)**

Maksudnya requirement tersebut harus ada dan tidak boleh dihilangkan pada saat membuat sistem baru.

b) **D (*Desirable*)**

Maksudnya requirement tersebut tidak terlalu penting dan boleh dihilangkan. Tetapi jika requirement tersebut digunakan dalam pembentukan sistem, akan membuat sistem tersebut lebih sempurna.

c) **I (*Inessential*)**

Maksudnya bahwa requirement tersebut bukanlah bagian dari sistem yang dibahas dan merupakan bagian dari luar sistem.

c. **Elitisasi Tahap III.**

Merupakan hasil penyusutan elitisasi tahap II dengan cara mengeliminasi semua requirement dengan option I pada metode MDI. Selanjutnya semua requirement yang tersisa diklasifikasi-kan kembali melalui metode TOE[1], yaitu:

a) **T** artinya Tehnikal, maksudnya bagaimana tata cara / tehnik pembuatan requirement tersebut dalam sistem yang diusulkan?

b) **O** artinya Operasional, maksudnya bagaimana tata cara penggunaan requirement tersebut dalam sistem yang akan dikembangkan ?

c) **E** artinya Ekonomi, maksudnya berapakah biaya yang diperlukan guna membangun requirement tersebut didalam sistem?

Metode TOE tersebut dibagi kembali menjadi beberapa option, yaitu :

1) **High (H)** : Sulit untuk dikerjakan, karena tehnik pembuatan dan pemakaiannya sulit serta biayanya mahal. Sehingga requirement tersebut harus dieliminasi.

2) **Middle (M)** : Mampu untuk dikerjakan

3) **Low (L)** : Mudah untuk dikerjakan

Berikut adalah hasil analisa elisitasi yang dilakukan :
Requirements elicitation

Proses dalam menemukan/mendapatkan kebutuhan-kebutuhan sistem melalui komunikasi dengan *customer*, *system users* dan pihak lainnya yang berhubungan pada sistem yang akan dikembangkan[3].

Tabel 6. *Requirement elicitation tahap 1 dan tahap 2 sistem sistem informasi penilaian prestasi kerja pegawai*

		M	D	I
	Functional			
	User ingin sistem dapat :			
1.	Sesuai standar penilaian baku penilaian SKP	V		
2.	Kegiatan penilaian unsur perilaku kerja	V		
3.	Terintegrasi dengan baik	V		
4.	Menampilkan halaman login admin	V		
5.	Menampilkan halaman login pegawai	V		
6.	Menampilkan halaman input SKP	V		
7.	Menampilkan halaman laporan tugas harian	V		
8.	Menampilkan halaman input nilai perilaku	V		
9.	Menampilkan halaman proses penilaian		V	
10.	Menampilkan halaman data pegawai	V		
11.	Menampilkan halaman pendataan SKP	V		
12.	Menampilkan halaman laporan SKP	V		
13.	Menampilkan halaman laporan penilaian prestasi kerja akhir	V		
14.	Menampilkan halaman laporan nilai perilaku	V		

Pada tahapan *elicitation* tahap 1 dan tahap 2, dilakukan wawancara terhadap *costumer* serta pihak lainnya yang terkait dengan sistem, terdapat beberapa kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melakukan penilaian prestasi kerja pegawai yaitu ditunjukkan pada tabel 6. dimana terdapat beberapa usulan rancangan yang harus ada didalam sistem yang baru yang nantinya dapat dieksekusi untuk menggantikan sistem lama.

Tabel 7. *Requirement elicitation tahap 3*

Feasibility	T			O			E		
	L	M	H	L	M	H	L	M	H
RISK									
ANALISIS KEBUTUHAN									
	User ingin sistem dapat :								
1.	Sesuai standar	V							

	penilaian baku penilaian SKP								
2.	Kegiatan penilaian unsur perilaku kerja	V							
3.	Terintegrasi dengan baik	V							
4.	Menampilkan halaman login admin	V							
5.	Menampilkan halaman login pegawai	V							
6.	Menampilkan halaman input SKP	V							
7.	Menampilkan halaman laporan tugas harian	V							
8.	Menampilkan halaman input nilai perilaku	V							
9.	Menampilkan halaman proses penilaian	V							
10.	Menampilkan halaman data pegawai					V			
11.	Menampilkan halaman pendataan SKP					V			
12.	Menampilkan halaman laporan SKP					V			
13.	Menampilkan halaman laporan penilaian prestasi kerja akhir					V			
14.	Menampilkan halaman laporan nilai perilaku					V			

Selanjutnya dilakukan klasifikasi kembali menggunakan *requirement elicitation* tahap 3 dengan menggunakan metode TOE untuk mengetahui beberapa kebutuhan-kebutuhan yang dapat dikerjakan langsung ataupun kebutuhan tersebut sulit untuk dikerjakan oleh pengembang sistem sehingga *requirement* tersebut dapat dieliminasi ataupun tidak. Pada tabel 7. merupakan analisa kebutuhan yang diperlukan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdapat

beberapa kebutuhan yang bersifat teknis dan operasional yang mampu dikerjakan oleh pengembang sistem untuk menggantikan sistem lama.

Tabel 8. *Requirment elicitation final draft sistem sistem informasi penilaian prestasi kerja pegawai*

<i>Functional</i>	
ANALISIS KEBUTUHAN	
	<i>User ingin sistem dapat :</i>
1.	Sesuai standar penilaian baku penilaian SKP
2.	Kegiatan penilaian unsur perilaku kerja
3.	Terintegrasi dengan baik
4.	Menampilkan halaman login admin
5.	Menampilkan halaman login pegawai
6.	Menampilkan halaman input SKP
7.	Menampilkan halaman laporan tugas harian
8.	Menampilkan halaman input nilai perilaku
9.	Menampilkan halaman proses penilaian
10.	Menampilkan halaman data pegawai
11.	Menampilkan halaman pendataan SKP
12.	Menampilkan halaman laporan SKP
13.	Menampilkan halaman laporan penilaian prestasi kerja akhir
14.	Menampilkan halaman laporan nilai perilaku
<i>Non Functional</i>	
ANALISIS KEBUTUHAN	
	<i>User ingin sistem dapat :</i>
1.	Tampilan user friendly (mudah dipahami oleh karyawan) dan simple
2.	Terdapat fasilitas laporan yang sesuai dengan format kebutuhan
3.	Sistem bersifat multi platform dan berbasis web

Requirment elicitation final draft sistem pada tahap ini analisa kebutuhan yang diperlukan dalam penilaian prestasi kerja pegawai Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tunjukkan pada tabel 8. dimana seorang pengembang sistem sudah mengetahui kebutuhan-kebutuhan bersifat functional maupun non functional yang dibutuhkan oleh *costumer* yang nantinya menjadi rekomendasi untuk pengembangan sistem yang baru dalam penilaian prestasi kerja pegawai agar dapat digunakan secara maksimal dan tepat guna.

3. Kesimpulan

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan analisa *Requirement* (kebutuhan) yang dapat mengkaji kebutuhan perangkat lunak sistem informasi penilaian prestasi kerja pegawai yang dikembangkan sesuai dengan keinginan pengguna.

Dalam mendapatkan kebutuhan sistem dilakukan melalui sistem *Requirement* dengan tahapan *elicitasi* yaitu melalui komunikasi dengan *costumer*, *sistem users* dan

pihak lain yang terlibat dalam sistem penilaian prestasi kerja pegawai yang akan dikembangkan.

Beberapa tahapan *elicitasi* yang digunakan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu, pada *elicitasi* tahap 1 dan 2 dilakukan wawancara terhadap *costumer* serta pihak yang terkait dengan sistem, yang menghasilkan beberapa usulan rancangan yang harus ada didalam sistem yang baru. Kemudian dilakukan klasifikasi kembali menggunakan *requirement elicitation* tahap 3 dengan menggunakan metode TOE untuk mengetahui beberapa kebutuhan-kebutuhan yang dapat dikerjakan langsung ataupun kebutuhan tersebut sulit untuk dikerjakan oleh pengembang sistem sehingga *requirement* tersebut dapat dieliminasi ataupun tidak. Pada tahap akhir akan dihasilkan *Requirment elicitation final draft sistem* pada tahap ini seorang pengembang sistem sudah mengetahui kebutuhan-kebutuhan bersifat functional maupun non functional yang dibutuhkan oleh *costumer* yang nantinya menjadi rekomendasi untuk pengembangan sistem yang baru.

Dengan adanya sistem *Requirement* maka produk yang di buat akan sesuai dengan kebutuhan dan pengembang dapat menentukan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk melengkapi sistem baru yang sedang dirancang agar nantinya sistem dapat digunakan secara maksimal dan tepat guna.

Daftar Pustaka

- [1] Al Fatta, Hanif, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. Andi Yogyakarta. 2007.
- [2] Saputra, Alhadi. "Kajian Kebutuhan Perangkat Lunak Untuk Pengembangan Sistem Informasi Dan Aplikasi Perangkat Lunak Buatan Lapan Bandung", in *Berita Dirgantara vol.13(2)*, pp. 50-56, 2012.
- [3] Sunarya, Abas; Sudaryono, Sugeng Santoso. "Requirement Elicitation dan Pembuatan Program Dalam Penelitian Teknologi Informasi", in *scicit2015.raharja.ac.id*, pp. 1-17, 2015
- [4] Prastomo, Andi., "Prototipe Sistem E-Learning Dengan Pendekatan Elicitasi Dan Framework Codeigniter: Studi Kasus Smp Yamad Bekasi", in *Jurnal Faktor Exacta 7(2)*, pp. 165-175, 2014.
- [5] Iswari, Ni Made Satvika., "Tinjauan Proses Elicitasi Kebutuhan Perangkat Lunak Menggunakan Metode Agile", in *ULTIMATICS Vol. IV-1*, pp. 33-36, Juni 2012
- [6] www.sdm.depkeu.go.id diakses pada 30 Oktober 2015 pukul 20:00 WIB
- [7] www.anri.go.id diakses pada 30 Oktober 2015 pukul 20:30 WIB

Biodata Penulis

Agit Amrullah, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2014. Saat ini menjadi mahasiswa Program Pasca Sarjana Teknik Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Rifda Faticha Alfa Aziza, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2015. Saat ini menjadi mahasiswa Program Pasca Sarjana Teknik Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Danang Sutedjo, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AKAKOM Yogyakarta, lulus tahun 2014. Saat ini menjadi mahasiswa Program Pasca Sarjana Teknik Informatika di STIMIK AMIKOM Yogyakarta.

Renna Yanwastika Ariyana, memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T), Jurusan Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, lulus tahun 2014. Saat ini menjadi mahasiswa Program Pasca Sarjana Teknik Informatika di STIMIK AMIKOM Yogyakarta.

Hendi Setiawan, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AKAKOM Yogyakarta, lulus tahun 2015. Saat ini menjadi mahasiswa Program Pasca Sarjana Teknik Informatika di STIMIK AMIKOM Yogyakarta.

Eri Sasmita Susanto, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2015. Saat ini menjadi mahasiswa Program Pasca Sarjana Teknik Informatika di STIMIK AMIKOM Yogyakarta.